

**HAMBATAN-HAMBATAN DALAM PELAKSANAAN *CLEANING SERVICE* BERBASIS *OUTSOURCING* DALAM RANGKA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) DI RUMAH SAKIT**

Supryadi Jaya Dury<sup>1)</sup>, Mubasysyir Hasanbasri<sup>2)</sup>

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Keselamatan dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit (K3RS) merupakan satu dari berbagai upaya dalam meningkatkan kualitas dan mutu pelayanan Rumah Sakit, secara khusus dalam bidang K3 bagi pekerja di Rumah Sakit, pasien, pengantar pasien/pengunjung, dan masyarakat sekitar Rumah Sakit. Penerapan K3 pada setiap lini yang ada di Rumah Sakit merupakan hal yang sangat penting, terutama bagi para petugas kebersihan yang merupakan tenaga kerja yang juga perlu mendapat perhatian mengenai K3 dalam bekerja, serta perlakuan yang sama bagi para pekerja.

**Tujuan:** Mengetahui hambatan-hambatan dalam pelaksanaan *cleaning service* berbasis *outsourcing* dalam rangka keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di Rumah Sakit.

**Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan teknik wawancara mendalam. Subjek penelitian berjumlah 15 orang. Teknik *sampling* yang digunakan dalam menentukan subjek penelitian dilakukan secara *purposive sampling*.

**Hasil:** Praktik Kesehatan dan Keselamatan Kerja di Rumah Sakit Umum Sleman belum memiliki struktur organisasi khusus K3. Bentuk dukungan praktik K3 RS oleh manajemen RSUD Sleman meliputi dukungan anggaran berupa BPJS, pelaksanaan briefing, sosialisasi K3 RS, dan pelatihan bagi petugas *cleaning services*. Kondisi retensi SDM, adanya miskomunikasi antar penyedia tenaga *cleaning services* dengan pihak RSUD tentang status tenaga kerja serta faktor kedisiplinan dari petugas kebersihan dalam penggunaan APD. Beberapa hal inilah yang ditenggarai menjadi penghambat kepatuhan Pratik K3 di RS oleh petugas *cleaning services* di RSUD Sleman.

**Kesimpulan:** Hambatan dalam pelaksanaan praktik K3 dikategorikan dalam dua bentuk, yaitu adanya perilaku *moral hazard* dari petugas kebersihan dan terjadi *asymetric information* antara manajemen RSUD Sleman dan penyedia jasa *cleaning service*.

**Kata Kunci:** *Outsourcing, Cleaning Service, Keselamatan dan Kesehatan Kerja.*

---

1) Mahasiswa Minat Utama Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Program Studi Pascasarjana Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran, Universitas Gadjah Mada.

2) Dosen dan guru besar Fakultas Kedokteran, Universitas Gadjah Mada.

## BARRIERS IN THE IMPLEMENTATION OF *CLEANING SERVICE* BASED ON *OUTSOURCING* IN ORDER TO OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH (OSH) IN HOSPITAL

Supryadi Jaya Dury <sup>1)</sup>, Mubasysyir Hasanbasri <sup>2)</sup>

### ABSTRACT

**Background:** Occupational Safety and Health (OSH) Hospital is one of a number of measures in improve the quality and the quality of hospital care, in particular in the field of OSH for workers in hospitals, patients, introductory patients / visitors, and the local community hospital. Application of OSH on every other divisions within the hospital is very important, especially for the janitors who are labor is also a concern about the OSH in the work, and equal treatment for workers.

**Objective:** Mengetahui obstacles in the implementation of cleaning service based outsourced in the context of occupational safety and health (OSH) at the Hospital.

**Methods:** This study is a qualitative research with in-depth interview technique. Subjects numbered 15 people. technique sampling Theused in determining the subject of the research done by purposive sampling.

**Results:** The Occupational Safety and Health Practice at the General Hospital of Sleman have not a special OSH organizational structure. OSH Hospital forms of support practices by hospital management Sleman includes budgetary support in the form of BPJS, implementation of the briefing, OSH Hospital socialization, and training for cleaning services officer. Human Resources retention conditions, miscommunication between the provider of cleaning services at the hospitals on the status of labor and discipline factor of a janitor in the use of PPE. Some of it is this which allegedly become an obstacle to compliance Pratik OSH in Hospital by officers cleaning services Sleman hospitals.

**Conclusion:** Barriers to implementation of OSH practices are categorized in two forms, namely the existence of behavior moral hazard of the janitors and occurs asymmetric information between hospital management Sleman and service cleaning providers.

**Keywords:** Outsourcing, Cleaning Service, Occupational Safety and Health.

---

1) Master Student Public Health, Main Field of Work Safety, Medical Faculty, Universitas Gadjah Mada.

2) Lecturer of Medical Faculty, Universitas Gadjah Mada.